

**FAKTOR RISIKO BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI RS PKU MUHAMMADYAH YOGYAKARTA TAHUN 2010**

Karya Tulis Ilmiah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran



Disusun Oleh :

WIRA SEPTA

08711126

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2011

**FAKTOR RISIKO BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI RS PKU MUHAMMADYAH YOGYAKARTA TAHUN 2010**

Oleh :

WIRA SEPTA



Telah diseminarkan tanggal : 14 Desember 2011

dan disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Penguji

dr. MTS. Darmawan, Sp. A(K)

dr. Soeroyo Machfudz, MPH, Sp. A(K)

Disahkan

Dekan

dr. Isnatin Miladyah, M.Kes

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini merupakan karya saya sendiri, bukan jiplakan atau karya orang lain. Karya tulis ilmiah ini juga bukan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 November 2011

Wira Septa

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pemurah dan maha penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2010.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor risiko apa saja yang mempengaruhi kejadian bayi berat lahir rendah di RS PKU Muhammadiyah, sehingga diharapkan dapat dilakukan pencegahan kejadian bayi berat lahir rendah.

Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, yaitu kepada:

1. Bak H. Syaiful Yahid dan Bunda Hj. Ida Surida tercinta yang telah memberikan dukungan semangat, doa yang tidak pernah putus, serta dukungan moral dan material.
2. dr. Isnatin Miladyah, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
3. dr. MTS. Darmawan, Sp. A(K) yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi pengarahan dengan sabar kepada penulis.
4. dr. Soeroyo Machfudz, MPH, Sp. A(K) yang telah meluangkan waktu untuk menguji kelayakan penelitian dan memberikan masukan yang membangun.
5. Direktur RS PKU Muhammadiyah yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dan staf di Instalasi Rekam Medis yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kakak, ayuk dan adik-adikku tersayang terima kasih atas segala dukungannya.
7. Mirza Naufan hilmy, ST yang telah berbaik hati membagikan ilmunya.
8. Teman-teman Aurora yang selalu menghibur dan memberikan suntikan semangat ketika bosan dan rasa putus asa muncul.

9. Teman-teman seperjuangan FKUII angkatan 2008, semoga kita semua menjadi dokter yang bermanfaat.

10. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk memperbaiki pada karya selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pembaca pada khususnya.

Yogyakarta, 30 November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi

Bab 1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Keaslian Penelitian	3

Bab II. Tinjauan Pustaka

2.1. Pengertian Berat Lahir	4
2.2. Definisi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	5
2.3. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	6
2.4. Distribusi Frekuensi BBLR	10
2.5. Konsekuensi BBLR	11
2.6. Penanganan BBLR	12
2.7. Prognosis BBLR	14

2.8.	Kerangka teori	16
2.9.	Kerangka konsep	17
2.10.	Hipotesis	18

Bab III. Metode Penelitian

3.1.	Rancangan Penelitian	19
3.2.	Populasi dan sampel	19
3.3.	Variabel penelitian	20
3.4.	Definisi Operasional	21
3.5.	Instrument Penelitian	21
3.6.	Tahap penelitian	21
3.7.	Rencana analisis data	22
3.8.	Etika penelitian	22
3.9.	Jadwal penelitian	23

Bab IV. Hasil dan Pembahasan

4.1.	Wilayah	24
4.2.	Karakteristik Responden	26
4.3.	Analisis Bivariat	29
4.4.	Pembahasan	32

Bab V. Kesimpulan Dan Saran

5.1.	Simpulan	35
5.2.	Saran	35

DAFTAR PUSTAKA	36
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Berat janin berdasarkan umur kehamilan	4
Tabel 2.	Jadwal penelitian	23
Tabel 3.	karakteristik Variabel penelitian	26
Tabel 4.	Hubungan jenis kelamin bayi dengan kejadian BBLR.	29
Tabel 5.	Hubungan paritas dengan kejadian BBLR	30
Tabel 6.	Hubungan umur kehamilan dengan kejadian BBLR ...	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka teori faktor yang berhubungan dengan BBLR ...	16
Gambar 2.	Kerangka konsep	17
Gambar 3.	Piramida penduduk provinsi DIY 2010	24
Gambar 4.	Distribusi Tenaga Medis per Kab/kota tahun 2010	25
Gambar 5.	Distribusi jenis kelamin pada BBLR dan BBLC	27
Gambar 6.	Distribusi paritas pada BBLR dan BBLC	27
Gambar 7.	Distribusi umur kehamilan pada BBLR dan BBLC	28

INTISARI

Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2010

Latar belakang : Berat badan lahir merupakan alat ukur paling sensitif dan paling penting untuk mengetahui status kesehatan seorang bayi. Bayi berat lahir rendah adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. UNICEF (2008) menyatakan bahwa proporsi bayi berat lahir rendah tahun 2000-2002 di Indonesia sebesar 9%.

Tujuan penelitian : Mengetahui faktor-faktor risiko yang menyebabkan terjadinya bayi berat lahir rendah (BBLR).

Metode Penelitian : Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian analitik kategorikal tidak berpasangan sebanyak 100 responden masing-masing pada bayi berat lahir rendah (BBLR) dan bayi berat lahir cukup (BBLC). Data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan rekam medis. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji statistic *chi square* (X^2) pada taraf signifikan α 5%.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor jenis kelamin bayi yang dilahirkan dengan berat lahir rendah (BBLR) ($p=0,256$, $RP=0,85$). Terdapat hubungan yang signifikan antara status paritas ibu 1 dan >4 terhadap terjadinya BBLR ($p=0,000$, $PR=1,7$). Terdapat hubungan yang bermakna antara umur kehamilan dengan BBLR ($p=0,000$, $PR=3,37$) yang berarti kehamilan preterm merupakan faktor risiko terjadinya BBLR.

Simpulan : Status paritas ibu dan umur kehamilan merupakan faktor risiko terjadinya BBLR sedangkan jenis kelamin bayi bukan merupakan faktor risiko terjadinya BBLR.

Kata Kunci: BBLR, faktor risiko, prematuritas, paritas.

ABSTRACT

Risk Factors Infants with Low Birth Weight

in PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta in 2010

Background : Birth weight was the most sensitif measurement tools and important to find out health baby status. birth weight baby less than 2.500 grams was included low birth weight infants. The proportion of low birth weight babies at 2000 - 2002 in Indonesia was about 9% (UNICEF, 2008).

Aim of study : Determine the risk factors that cause low birth weight babies (LBW).

Methods : Sample size formula was used in sampling process. This research take 100 data from each respondent. The data consist of low birth weight babies (LBW) and infant birth weight enough (IBWE). Data collecting method in this research was using medical records. Data analysis technique used in this research were univariate and bivariate analysis with chi square test statistic (X^2) at significant level α 5%.

Results : From results showed that was not have significant relation between gender factor of low birth weight babies (LBW) ($p = 0.256$, $RP = 0.85$), there was significant relation between maternal parity status 1 and > 4 to the occurrence of LBW ($p = 0.000$, $PR = 1.7$) and there was significant relation between gestational age low birth weight ($p = 0.000$, $PR = 3.37$) which means that pregnancy was a risk factor for preterm low birth weight.

Conclusion : maternal parity and gestational age were a risk factor in low birth weight (LBW) but gender of babies was not risk factor in low birth weight (LBW).

Keywords : LBW, Risk factors, prematurity, maternal parity.